

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa problematika perkuliahan yang dirasakan mahasiswi nikah muda di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah, sulitnya mengatur dan manajemen waktu antara perkuliahan dan rumah tangga, kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, dan pergaulan yang mulai menjauh dan menjaga jarak.

Adapun dari segi problematika rumah tangga bagi mahasiswi nikah muda di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara seperti, belum stabilnya ekonomi pasangan mahasiswi nikah muda, manajemen waktu setiap pekerjaan rumah tangga, informan dan pasangan yang harus berpisah rumah sebab tuntutan pekerjaan dan pendidikan, tingkat pendidikan antara informan dan keluarga membuat kesulitan dalam berkomunikasi, mayoritas informan yang tengah hamil sehingga berpengaruh terhadap pendidikan dan rumah tangga, dan rasa khawatir tidak diterima dalam pekerjaan karena telah menikah

Sedangkan pada strategi komunikasi efektif yang digunakan oleh mahasiswi nikah muda adalah, keterbukaan dalam mengkomunikasikan setiap problematika, ketegasan (*assertiveness*) mengambil sikap demi menyakinkan jalan keluar yang ditempuh dalam problematika yang terjadi, dan kepercayaan (*thrust*) antara pasangan demi terwujudnya efektifitas komunikasi setiap

problematika, dan bersikap positif dalam mengambil sikap disetiap problematika yang terjadi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Mahasiswi Nikah Muda dalam Mengatasi Problematika Perkuliahan dan Rumah Tangga di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, terdapat beberapa hal yang dapat diambil kemudian dijadikan sebagai saran atau masukan. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada:

- a) Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan hendaknya memberikan sosialisasi mengenai dampak menikah sembari berkuliah dan juga ketika terdapat mahasiswi yang menikah dan kuliahnya terbengkalai agar mengingatkan mahasiswi tersebut untuk kembali ke kampus dan menyelesaikan perkuliahannya.
- b) Bagi mahasiswi yang hendak menikah sembari melanjutkan perkuliahan, hendaknya mempersiapkan diri sebaik mungkin. Mempertimbang dan menerima konsekuensi yang nantinya akan dihadapi, memahami konsep pernikahan melalui bahan bacaan atau orang-orang yang telah menikah dapat dari orangtua serta orang-orang yang telah mengerti. Dan jikalau siap memutuskan untuk menikah agar terus mengkomunikasikan setiap problematika atau keresahan yang dirasakan kepada pasangan satu sama lain. Agar tidak terjadi

problematika yang berkepanjangan sehingga mengganggu kesejahteraan rumah tangga.

- c) Bagi suami dan keluarga, hendaknya terus memberikan dukungan, dan membantu seorang mahasiswi yang menikah dalam melanjutkan pendidikannya dengan sebaik mungkin. Sebab dukungan dan bantuan sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi dan minat seorang mahasiswi dalam menyelesaikan studi yang dijalankan.
- d) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda, selain strategi komunikasi mahasiswi nikah muda, peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan tema menarik lainnya yang berkaitan dengan mahasiswi yang menikah di masa studi. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas, peneliti selanjutnya dapat memilih sample yang lebih besar dan bervariasi. Agar hasil dari penelitian berikutnya dapat memberikan wawasan yang kaya dan luas.